

PENULISAN *LEGAL MEMORANDUM*

**PELINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEKERJA PEREMPUAN ATAS
PEMBERIAN HAK CUTI HAID DI PT. AFI**



Diajukan oleh :

Talita Asa Christia

NPM	:	220514617
Program Studi	:	Hukum
Program Kekhususan	:	Hukum Ekonomi dan Bisnis

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

LEGAL MEMORANDUM

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEKERJA PEREMPUAN ATAS
PEMBERIAN HAK CUTI HAID DI PT. AFI**



**Diajukan oleh :
Talita Asa Christia**

**NPM : 220514617
Program Studi : Hukum
Program Kekhususan : Hukum Ekonomi dan Bisnis**

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 16 Desember 2025

**Nindry Sulistya
Widiastiani, S.H., M.H.**

Tanda Tangan

: 

HALAMAN PENGESAHAN
PENULISAN LEGAL MEMORANDUM
PELINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEKERJA PEREMPUAN ATAS
PEMBERIAN HAK CUTI HAID DI PT. AFI



Legal Memorandum ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada :

Hari	:	Senin
Tanggal	:	12 Januari 2026
Tempat	:	Ruang Pendadaran Lt. III Fakultas Hukum, UAJY

Susunan Tim Penguji

Ketua	:	Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum
Sekretaris	:	Nindry Sulistya Widiastiani, S.H., M.H.
Anggota	:	Etty Indrawati, S.H., M.H.

Tanda Tangan

Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa *legal memorandum* ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika *legal memorandum* ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Desember 2025

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Talita Asa Christia', with a long horizontal stroke extending to the right.

Talita Asa Christia

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih, penyertaan, dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan *Legal Memorandum* yang berjudul “PELINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEKERJA PEREMPUAN ATAS PEMBERIAN HAK CUTI HAID DI PT. AFI” dengan baik dan selesai di waktu yang tepat.

Penulisan *Legal Memorandum* ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akademik pada program studi Ilmu Hukum serta sebagai bentuk pengembangan wawasan penulis mengenai pelaksanaan dan perlindungan hak-hak pekerja perempuan di lingkungan kerja, khususnya terkait hak cuti haid sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia.

Dalam proses penyusunan penulisan ini, penulis banyak menerima bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hikmat dan syukur, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Yang terhormat Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan sarana dan lingkungan akademik yang kondusif selama penulis menempuh pendidikan;
2. Ibu Nindry Sulistya Widiastiani, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan serta masukan yang sangat berarti sejak awal hingga selesainya penulisan hukum ini;

3. Tim Penguji Skripsi yang telah memberikan saran, kritik dan pertanyaan yang membangun sehingga memperkaya kualitas analisis dalam penulisan hukum ini;
4. Segenap Dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta serta para karyawan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta;
5. Yang terkasih dan tercinta Bapak Dwi Suyanto, satu-satunya orang tua yang menemani penulis hingga saat ini. Beliau selalu menjadi sumber kekuatan bagi penulis. Terima kasih atas segala doa yang tiada henti dan pengorbanan yang seringkali tidak terlihat dan cinta yang tidak pernah berkurang dalam keadaan apapun. Semoga karya ini dapat menjadi wujud kecil atas rasa tanggungjawab dan terima kasih dari Penulis;
6. Secara khusus, penulis mempersembahkan karya ini kepada Almh. Ibu Yekti Marmaningsih yang telah bahagia bersama Bapa di Sorga. Meskipun beliau hanya bisa menemani penulis hingga di bangku SMP dan tidak sempat mendampingi setiap langkah perjalanan pendidikan serta perjalanan hidup penulis, namun kasih, doa dan keteladanan iman yang telah beliau berikan mengantarkan penulis hingga berada di titik sekarang. Karya ini penulis persembahkan sebagai ungkapan kasih, hormat dan kerinduan yang tak pernah padam;
7. Kepada kakak penulis, yang selama ini menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah dan pergumulan penulis selama menjalani studi. Kehadiran dan dukungan yang diberikan menjadi tempat pulang yang menenangkan serta sumber kekuatan bagi penulis dalam menjalani proses kehidupan dan penyusunan karya ini;

8. Terima kasih kepada teman-teman perkuliahan penulia (andien, eca, katrin dan vey) yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis. Kebersamaan, dukungan, tawa, serta saling menguatkan di tengah lelah dan kesulitan menjadikan masa perkuliahan penuh makna;
9. Tak lupa terima kasih untuk Benedictus Krisna Bayu Samudra, yang selalu setia menemani dalam menyusun penulisan hukum ini, yang selalu sabar menghadapi perubahan suasana hati penulis di kala jenuh dan senantiasa memberikan semangat kepada penulis dan meyakinkan bahwa penulis mampu menyelesaikan semua proses ini dengan baik.

ABSTRAK

Hak cuti haid merupakan salah satu hak normatif pekerja perempuan yang secara tegas diatur dalam Pasal 81 Undang-Undang Ketenagakerjaan. Meskipun telah diatur dalam undang-undang namun pelaksanaan cuti haid belum terlaksana dengan baik. *Legal Memorandum* ini membahas terkait kebijakan internal PT. AFI yang mensyaratkan adanya SKD dari klinik perusahaan serta menganalisis upaya hukum apa yang bisa ditempuh jika cuti haid tidak didapatkan pekerja. Metode yang digunakan dalam *Legal Memorandum* ini adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan yang didukung oleh bahan hukum primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan internal PT. AFI terkait SKD merupakan hal yang diperbolehkan namun SKD tersebut tidak boleh menjadi penghalang bagi pekerja untuk mendapatkan haknya serta untuk mendapatkan haknya, pekerja dapat melakukan upaya hukum baik secara perdata maupun pidana.

Kata kunci : Cuti haid, Hak normatif pekerja, Hukum ketenagakerjaan, Pekerja perempuan.

ABSTRACT

Menstrual leave is one of the normative rights of female workers that is explicitly regulated in Article 81 of the Manpower Act. Although it is regulated by law, the implementation of menstrual leave has not been carried out properly. This Legal Memorandum discusses PT. AFI's internal policy requiring a medical certificate from the company clinic and analyzes the legal measures that can be taken if workers are denied menstrual leave. The method used in this Legal Memorandum is normative legal research with a legislative approach supported by primary and secondary legal materials. The data collection technique used is a literature study. The results of the analysis show that PT. AFI's internal policy regarding medical certificates is permissible, but these medical certificates should not be a barrier for workers to obtain their rights. To obtain their rights, workers can take legal action, both civil and criminal.

Keywords: Menstrual Leave, Normative right of workers, Labor law, Female workers.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I KASUS POSISI	1
BAB II PERTANYAAN HUKUM	4
BAB III PENELUSURAN BAHAN HUKUM.....	5
A. Bahan Hukum Primer	5
B. Bahan Hukum Sekunder	12
BAB IV ANALISIS HUKUM.....	13
A. Syarat Surat Keterangan Dokter dalam Pengajuan Cuti Haid.....	13
B. Upaya Hukum atas Pelanggaran Cuti Haid	30
BAB V PENDAPAT HUKUM DAN REKOMENDASI.....	45
A. Pendapat Hukum	45
B. Rekomendasi.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan PK, PP, dan PKB.....	24
--	----